



DATAMAGZ

"Bagaimana cara kita berfikir akan menentukan bagaimana cara kita bekerja. Marilah bersama kita bangun sebuah sistem berfikir yang baru, yang berfokus pada pemecahan masalah yang berdasarkan hasil dari sebuah analisis (speak with data), mari ciptakan sebuah sistem yang dimanis yang mampu berubah sesuai dengan keadaan, dan marilah membangun sebuah sistem yang berorientasi pada proses agar kita bisa memaknai dari setiap langkah yang kita lakukan, agar nantinya tercipta keindahan manusia pada organisasi baru yang cerdas"



HEADLINE:
PEMISAHAN
HIMPUNAN



**Fashion
PRS 2015
AEC 2015**
OOST KOFFIE AND THEE
TAYLOR SWIFT
KAHIMA • HIMADATA-ITS

About Us :

- [f HIMADATA ITS](#)
- [@himadata_its](#)
- himadata.its@gmail.com

Sekretariat Himadata-ITS :
Gedung H-Lt. III
Jalan Arief Rahman Hakim
Kampus ITS Sukolilo,
Surabaya 60111

HIMADATA-ITS



DATAMAGZ *Contents*

Penanggung Jawab

Pembina	: Dr. M. Mashuri, M.T
Pembimbing	: Dr. Irhamah, S.Si., M.Si
Pimpinan Umum	: Dra.Sri Mumpuni R.M.T
Pimpinan Redaksi	: Ir.Sri Pingit W.M.Si
Redaktur Pelaksana	: Catur Budi Purnama
Sekretaris	: Galih Cahya Pranama
Penanggung jawab	: Putri Ayu Sekar K.
Tim Editor	: Estiteka Retika
	: Titik Cahya N.
	: Indah Setyawati
	: Ardhiyan Bayu F.
	: Puspita Khanella
	: Ihyu' Puty Ulinnuha
Tim Kreatif	: Yongky Choirul A.
	: Roudhouthul L.
	: Kamilan R.R
	: Lely Presti A.
	: Avita R.
	: Azalia
	: Farahsani T.
	: Umi Kultsum
	: Nym, Cista
	: Nanin
	: Cantik Dewi P.
	: Nur Indah
Tim Desain	: Sabella Dinna A.
	: Chang Budi A.
	: M. Amin I.
	: A. Subekti T.A
Tim Fotografer	: Zuyyin Inesa P.
	: Eka Rahmadina
	: Winneka M.A.
Tim Publikasi	: Siti Azizah
	: Ratna Diah P.
	: Devi Putri I.
Tim Reporter	: Miftahul Ilmi D.I
	: Ica Dwi R.
	: Albertus Eka P.
	: Ardilia Z.
	: Rima K.
	: Fausania H.
	: Intan Rizky E.
	: Marini Dwi
	: Mia Rizqi B.



3 Redaksional

4 Pemisahan Himpunan

7 HIMADATA-ITS corn

22 Event

28 Coretan Pembaca

32 Fashion

36 Infographic

38 Gambar Ilustrasi

REFLEKSIONAL

Teriring rasa syukur yang amat sangat besar kami ucapkan, Alhamdulillah berkat semangat dan perjuangan para crew DATAMAGZ yang terdiri dari mahasiswa yang sudah menyihikan waktunya dalam mencari, mengumpulkan, dan mengolah berita menjadi sebuah bentuk tulisan, gambar, dan desain layout hingga lahirlah sebuah karya berupa majalah DATAMAGZ. Suatu kebahagiaan tersendiri bagi kami, jika DATAMAGZ ini mampu menjadi suatu nilai yang membawa kebermanfaatan sebagai suatu media informasi, edukasi dan entertainment (hiburan) yang atraktif dan enak untuk dibaca bagi kita semua.

Saya dengan beberapa pesan sederhana, ingin membuka edisi perdana dari sebuah majalah yang sudah lama dinanti kehadirannya. Majalah ini membawa dua misi, yaitu kebermanfaatan dan keakraban. Kehadirannya diharapkan membawa manfaat terhadap siapapun pembacanya. Keberadaannya diinginkan untuk dapat lebih memperkenalkan dan mengakrabkan HIMADATA-ITS sebagai sebuah himpunan yang baru saja berdiri.

Nama majalah ini adalah DATAMAGZ, sebuah nama yang identik dengan HIMADATA-ITS. Pada edisi perdana ini, kami lebih menekankan kepada pengenalan tentang proker-proker dan agenda setiap departemen yang ada di HIMADATA-ITS dan memberikan informasi kenapa HIMADATA-ITS ini bisa terbentuk seperti sekarang. Selain itu juga ada beberapa artikel tentang profil alumni dan profil mahasiswa berprestasi dari Prodi D3 Jurusan Statistika ITS serta informasi tentang event yang menjadi kebanggaan di jurusan kami. Kemudian juga ada beberapa selingan berupa cerpen dan informasi tentang fashion terkini.

Kami selaku crew DATAMAGZ sangat berharap selain majalah ini bisa memuaskan pembaca juga mendekatkan pembaca untuk lebih mengenal himpunan baru kami, HIMADATA-ITS. Jangan pernah bosan untuk membaca majalah ini, dan semoga anda terhibur.

Surabaya, 29 November 2014

Tertanda,
Putri Ayu Sekar Karimah



Dra. Sri Mumpuni R. MT.

Pendapat Dosen

Himpunan mahasiswa S1 dan DIII sejak dulu menjadi satu dengan nama Himpunan Mahasiswa Statistika ITS atau yang sering dipanggil HIMASTA-ITS. Tetapi semenjak 2014 terbentuklah Himpunan Mahasiswa Diploma Statistika ITS atau HIMADATA-ITS yang merupakan Himpunan khusus untuk prodi diploma. Terbentuknya himpunan ini merupakan aktualisasi diri bagi mahasiswa diploma bahwa mereka sesungguhnya mampu untuk membuat himpunan sendiri. Selain itu, dapat menambah rasa percaya diri mahasiswa diploma dan sebagai bukti bahwa mahasiswa diploma bisa mandiri. Semenjak terbentuknya HIMADATA-ITS selama kurang lebih satu semester ini, sudah terbukti bahwa HIMADATA-ITS telah banyak melakukan progress "Saya sangat apresiasi sekali karena sebagai himpunan baru sudah bisa berprogress sejauh ini", ujar Ibu Sri Mumpuni selaku Kaprodi Diploma Statistika. Masalah persaingan itu dianggap wajar karena baik HIMADATA-ITS maupun HIMASTA-ITS masih dalam satu atap. Namun, persaingan itu tidak selalu negatif, justru dengan adanya persaingan HIMADATA-ITS maupun HIMASTA-ITS diharapkan bisa termotivasi untuk semakin maju dan lebih baik lagi kedepannya. "Buat apa bersaing secara tidak sehat, lagipula kita adalah keluarga", ungkap beliau. Sebagai himpunan baru HIMADATA-ITS masih harus banyak menimba ilmu. "Saya tahu bahwa membangun himpunan baru ini memang sangat berat, Apalagi ini merupakan kali pertama mahasiswa diploma berperan sebagai tokoh utama, tapi saya yakin jika semua dikerjakan dengan sungguh-sungguh, hasilnya juga pasti memuaskan. Saya berharap semua program kerja yang telah diucapkan oleh HIMADATA-ITS dapat terlaksana semua dengan baik" kata Ibu Sri Mumpuni diakhir sesi wawancara.

"Buat apa bersaing secara tidak sehat, lagipula kita adalah keluarga"



Dr. Muhammad Mashuri, M.T.

Wacana D3 akan dibuatkan himpunan sendiri sebenarnya sudah ada sejak saya menjadi kajur, namun pada saat itu kondisi struktur jurusan yang tidak memungkinkan yaitu prodi masih dipimpin oleh koordinator prodi yang wewenangnya berbeda dengan ketua. kenapa saya berpikir demikian ? karena sebenarnya studi orientasi D3 lebih ke vokasi, sedangkan S1 lebih ke akademik dan juga D3 mempunyai potensi yang harus ditonjolkan. Sehingga bisa menghindari kesan jangan sampai D3 itu dianggap sebagai pelarian dari S1. Semoga dengan adanya wadah ini D3 dan S1 bisa berlomba-lomba menuju kebaikan yang akhirnya mahasiswa D3 bangga dengan ke D3-annya.



Ir. Sri Pingit Wulandari M.Sc.

Pemisahan D3 dan S1 sudah menjadi wacana sejak lama sehubungan akan dibentuknya fakultas-fakultas baru di ITS. Program Diploma sendiri masuk dalam Fakultas Teknologi dan Sains Terapan. Tahun 2014 merupakan satu langkah maju untuk HIMADATA-ITS menunjukkan eksistensi mahasiswa diploma statistika. Dengan adanya persaingan membuat kedua himpunan semakin berlomba-lomba menjadi lebih baik dan maju. Harapan untuk HIMADATA-ITS khususnya para fungsionaris, jadikan ini sebagai wadah untuk belajar berorganisasi karena banyak manfaat yang dapat diambil. Dalam dunia kerja softskill lebih banyak digunakan. Namun, harus diimbangi pula dengan kemampuan akademik sehingga mahasiswa harus bisa membagi waktu antara organisasi dan akademik.

Dra. Lucia Aridinanti. MT

Adanya pemisahan himpunan antara S1 dan D3 membawa dampak baik yaitu semakin banyak mahasiswa yang dapat belajar berorganisasi. Organisasi itu penting karena dapat melatih softskill. Persaingan pasti ada, namun persaingan bukanlah hal yang selalu negatif. Pesan saya semoga HIMADATA-ITS dapat menjalankan amanah ini dengan baik dan mewujudkan apa yang menjadi visi organisasi.





Pemisahan Himpunan



Akhmad Rayzha
Naufal
(Komting 2012)

Tidak setuju dengan pemisahan himpunan karena DIII dan S1 masih satu atap. Semakin banyak orang akan menimbulkan ide-ide yang banyak untuk memajukan jurusan statistika-ITS, kenapa harus dipisah segala? . Harapan untuk HIMADATA-ITS loyalitas lebih ditingkatkan lagi, semoga kedepannya dapat membuat sejarah baru!.



Reza Tianto
(Alumni Angkatan 2008)

Pemisahan himpunan yang mendadak terasa cukup berat, karena tidak ada rencana dan wacana sebelumnya, meskipun berat tetap harus dijalani, himpunan pisah itu keharusan. Kekurangan pasti ada, seperti rentan konflik, iri hati, koordinasi yang susah, namun yang saya harapkan, teman-teman DIII lebih aktif dan berkontribusi lebih banyak, karena banyak yang bilang bilang kalau DIII merupakan bayang-bayang S1, dengan adanya pemisahan himpunan menjadi lebih adil.

Datamagz

Nur Silviyah
Rahmi (Alumni
Angkatan 2011)



Sebenarnya masih nyaman apabila DIII dan S1 digabung, karena anak DIII dan S1 bisa saling mengenal, tetapi pemisahan himpunan akan menimbulkan banyak ide. Harapan kedepannya sekretariat dipisah dan gedung belajar dipisah seperti DIII dan S1 teknik mesin. Secara moral DIII dan S1 harus tetap akur, proker diselaraskan. Pesan untuk HIMADATA-ITS harus tahu bagaimana caranya proker bisa dilihat dan dirasakan oleh warga.

Siti Nur Asiyah
(Alumni Angkatan
2011)



Pembentukan HIMADATA-ITS sendiri didasarkan atas keputusan rektor ITS yang memutuskan supaya struktur organisasi pada statistika ITS dirubah yang dahulunya dikenal Koordinator Prodi sekarang dirubah menjadi Kepala Prodi. Harapan untuk HIMADATA-ITS bisa membimbing adik-adik yang baru agar semakin mencintai statistika, bisa membuat suatu kesalahan sebagai pembelajaran.

Yusuf Mawardi
(Komting 2013)



Sangat disayangkan ketika mendengar himpunan harus pisah. Nantinya seperti ada sekat antara DIII dengan S1, HIMADATA harus bisa semakin maju, dapat berkontribusi di dalam dan diluar KM ITS.

Datamagz

DATAMAGZ



My INSPRATION



My INSPIRATION

“Generasi Baru HIMADATA-ITS yang sinergis dalam mengembangkan keprofesionalan Statistik dengan semangat kekeluargaan yang harmonis”

KAHIMA Cs

#Sinergis #NewGeneration

Rekonstruksi sistem besar-besaran yang dilakukan oleh Jurusan Statistika ITS saat itu menyebabkan perubahan besar baik di dalam maupun di luar lingkup Jurusan Statistika ITS. Salah satu hasil dari rekonstruksi tersebut adalah lahirnya sebuah Ormawa baru yang berdiri karena menjawab akan kebutuhan dari mahasiswa Diploma Statistika ITS dalam mengembangkan softskillnya. Pada awalnya hanya ada satu organisasi mahasiswa yang berdiri di jurusan Statistika ITS yaitu HIMASTA-ITS dan tahun 2014 ini adalah tahun lahirnya organisasi mahasiswa baru yaitu Himpunan mahasiswa Diploma Statistika ITS (HIMADATA-ITS) yang resmi berdiri pada tanggal 6 Juli 2014 dan dikukuhkan oleh dekan pada tanggal 15 agustus 2014. Lahirnya organisasi baru ini diharapkan mampu bersinergi dalam mengembangkan keprofesian Statistika dan membawa nama baik organisasi masing-masing dan Jurusan Statistika ITS tentunya.

Pada kepenguruan pertama periode 2014/2015 ini HIMADATA-ITS membawa visi "Generasi Baru HIMADATA-ITS yang sinergis dalam mengembangkan keprofesian Statistika dengan semangat kekeluargaan yang harmonis". Visi tersebut dapat di breakdown menjadi beberapa misi yaitu HIMADATA-ITS, Harmonis dalam menciptakan dan mempererat hubungan dengan warga HIMADATA-ITS dan Stakeholder yang ada di jurusan Statistika ITS. Membangun citra HIMADATA-ITS serta mewadahi aspirasi dari warga HIMADATA-ITS melalui media informasi dan komunikasi. HIMADATA-ITS bersinergi dalam membangun kerjasama yang baik dengan Ormawa, Instansi, dan elemen-elemen lainnya baik yang ada didalam maupun diluar ITS dalam upaya mengembangkan keprofesian Statistika. Menjadi pelopor dalam pembentukan generasi baru HIMADATA-ITS dan memperkenalkan HIMADATA-ITS kepada KM ITS, ITS dan Masyarakat.



CATUR BUDI PURNAMA Ketua HIMADATA-ITS

lah menjadi pelopor dalam pembentukan generasi baru HIMADATA-ITS dan memperkenalkan HIMADATA-ITS kepada KM ITS, ITS dan Masyarakat. Dalam hal ini poin penting yang ingin dicapai adalah menjadi pelopor dalam menciptakan sistem baru yang sesuai dengan karakter dari HIMADATA-ITS serta memperkenalkan keberadaan HIMADATA-ITS dalam lingkup yang lebih luas lagi.

Dengan disahkannya HIMADATA-ITS pada tanggal 4 september 2014 oleh surat Keputusan dari Presiden BEM ITS 2013/2014 menunjukkan bahwa seluruh elemen KM ITS sudah menerima keberadaan HIMADATA-ITS di kampus perjuangan ini.

Pesan untuk teman-teman HIMADATA-ITS "Bagaimana cara kita berfikir akan menentukan bagaimana cara kita bekerja. Marilah bersama kita bangun sebuah sistem berfikir yang baru, yang berfokus pada pemecahan masalah yang berdasarkan hasil dari sebuah analisis (speak with data), mari ciptakan sebuah sistem yang dimanis yang mampu berubah sesuai dengan keadaan, dan marilah membangun sebuah sistem yang berorientasi pada proses agar kita bisa memaknai dari setiap langkah yang kita lakukan, agar nantinya tercipta keindahan

DEPARTEMEN HUBLU

Koneksi Luas, Jalin Kerjasama, Bangun Citra Positif

Memperluas jaringan dan koneksi sudah tidak asing lagi bagi departemen yang satu ini, siapa lagi kalau bukan departemen Hubungan Luar atau yang sering disebut dengan HUBLU. Di dalam kepengurusan kabinet sinergis ini, peran departemen HUBLU adalah penyambung tali kerjasama dan pengintegrasian antara HIMADATA dengan dunia luar, baik dengan jurusan Statistika ITS, antar himpunan, BEM, Perguruan Tinggi lain, alumni Statistika ITS, serta Komunitas dan Instansi. *Stakeholder* tersebut akan menjadi partner positif untuk pengembangan dan tolak ukur perbaikan HIMADATA. Departemen yang terdiri dari 11 orang dengan ketua Galih Cahya Pramana ini wajib kenal dengan dunia luar dan membangun citra positif HIMADATA yang menjadi ranah kerjanya. Selain itu, departemen HUBLU dituntut untuk peka dan peduli terhadap lingkungan dan menyalurkan berbagai informasi dengan cepat dan tepat baik di HIMADATA, KM ITS, serta luar KM ITS.

Departemen HUBLU dalam satu kepengurusan HIMADATA 2014-2015 akan menjalankan lima program kerja dan sepuluh agenda. Proker yang digawangi yaitu DataMagz, HEROIC, DSGS, dan *Trainer of Public Speaking*. Sedangkan agenda yang dijalankan yaitu UPDATE, Infografis, *Video Profile*, *Contribute for IHMSI*, *Greeting Card*, *Roadshow Ormawa ITS*, *Roadshow alumni and Community*, Bank Data Alumni, HIFI, dan *Sharing Study Excursion*. DataMagz adalah majalah HIMADATA yang berisi pengenalan program kerja HIMADATA dan info mengenai jurusan Statistika ITS. Majalah ini nantinya akan menjadi *branding* dan pengenalan HIMADATA ke KM ITS. Proker kedua yaitu HEROIC yang dilaksanakan himpunan bersama-sama dengan pihak jurusan. HEROIC ini, HUBLU bekerjasama dengan sosmas HIMASTA-ITS.

Agenda ini bertujuan untuk peduli lingkungan dan kesehatan dengan serangkaian kegiatan seperti Jumat Krida yang rutin dilaksanakan setiap hari Jumat pagi, Reboisasi, Donor Darah, Urban Farming, dan Bakti Sosial. Selanjutnya ada DSGS yaitu, program kerja pengenalan Statistika ITS ke siswa SMA. Pengenalan ini berupa *Roadshow* ke SMA di Jawa Timur dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten masuk ke Statistika ITS. Proker yang terakhir yaitu *Trainer of Public Speaking* dengan menghadirkan pemateri dari berbagai ahli profesi dalam menyambut ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) 2015. Harapan dari program ini yaitu peserta bisa berkomunikasi dengan baik dan lancar.



Galih Cahya Pramana
Ketua Departemen
HUBLU



Departemen ini mempunyai target dan harapan akan mengunjungi semua himpunan yang ada di ITS. Kunjungan ini selain bertujuan untuk mengenalkan HIMADATA karena baru berdiri tahun ini juga bertujuan untuk mencari ilmu dan untuk selanjutnya bisa menjalin kerjasama dengan himpunan lain. Departemen yang dihuni oleh Galih, Indah, Nella, Ardian, Yongki, Mifta, Sabella, Putri, Ijah, Ihya serta Esti memiliki harapan untuk selalu berusaha gigih menjalin kerjasama antara HIMADATA dengan *stakeholder* terkait, agar tercipta HIMADATA yang lebih baik dan menjadi inspirasi bagi dunia luar.

Departemen DAGRI

Kesejahteraan Finansial dan Akademik Warga HIMADATA-ITS

DAGRI atau lebih dikenal dengan Dalam Negeri merupakan salah satu kementerian dalam kabinet kerja Jokowi-JK. Sebagai salah satu kementerian di Indonesia yang dipimpin oleh Tjahjo Kumolo, KEMENDAGRI bertugas menyelenggarakan membantu presiden dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Seperti halnya dengan Departemen Dalam Negeri HIMADATA-ITS, yang diketuai oleh Firmansyah Cr dengan sekretaris Faza dan 2 biro yakni biro Harmonisasi yang diketuai Niken dan biro Kesejahteraan Mahasiswa yang diketuai Denis, serta Staff yaitu, Oke, Aldy, Ardi, Elok, Fika, Imam, Titik, dan Wiwin. Visi DAGRI yaitu terciptanya kesejahteraan finansial dan akademik warga HIMADATA-ITS dengan berdasar atas budaya kekeluargaan HIMADATA-ITS. Visi tersebut diwujudkan dengan mengusung 4 misi yaitu, memberikan informasi isu terkini dan apresiasi kepada warga HIMADATA-ITS, menyalurkan minat dan bakat warga HIMADATA-ITS, memberikan advokasi bagi mahasiswa baru dan warga HIMADATA-ITS dalam hal finansial dan akademik, menyelenggarakan forum permusyawaratan tertinggi di HIMADATA-ITS.

Sebagai usaha mencapai visi dan misi tersebut, DAGRI memiliki beberapa proker dan agenda. Proker yang pertama adalah Pelepasan Wisuda (PW) dengan memberikan apresiasi kepada warga yang telah lulus. Kedua, Musyawarah Akbar Warga (MAW) yaitu forum

permusyawaratan tertinggi yang diselenggarakan oleh HIMADATA-ITS setiap 2 tahun sekali dengan tujuan menetapkan AD/ART, Garis-garis Besar Haluan Kerja (GBHK), PPSDM, dan DPA HIMADATA-ITS. Ketiga, *Job Preparation Training* (JPT), sebuah seminar yang direncanakan akan terlaksana setiap akhir februari membahas dunia kerja meliputi seleksi penerimaan, hal-hal yang harus dipersiapkan ketika terjun dalam dunia kerja, serta akan ada simulasi *interview* kepada peserta JPT. Terakhir, Musyawarah Tahunan Warga (MTW) yaitu forum permusyawaratan tahunan tertinggi warga HIMADATA-ITS dengan kegiatan forum pertanggung jawaban Ketua HIMADATA-ITS, pembentukan dan penetapan Garis-garis Besar Program Kerja (GBPK) HIMADATA-ITS, penetapan pemilihan umum suksesi KAHIMA, menetapkan KAHIMA serta DPA periode selanjutnya.

Selain proker, departemen DAGRI juga memiliki beberapa agenda. Pertama, *Camp Training* yaitu kolaborasi antara HIMADATA dan HIMASTA ITS dalam mengembangkan minat dan bakat warga dalam bidang olahraga dan seni. Kedua, Apresiasi Forum yang diberikan kepada warga HIMADATA-ITS ketika sudah mengikuti suatu forum yang diselenggarakan oleh HIMADATA-ITS. Ketiga, Sosialisasi AD/ART yaitu sosialisasi sekaligus penginfoan kepada warga HIMADATA-ITS mengenai susunan AD/ART terbaru yang telah ditetapkan di forum MAW. Keempat, *Tutorial* untuk membantu mahasiswa yang kurang memahami materi mata kuliah dengan berlatih soal-soal tahun ajaran sebelumnya. Kelima, JENAKA (JEndela wacaNA statistiKA), yaitu *madding* yang ada di depan T103A dengan gambar semut di samping tulisan JENAKA



FIRMANSYAH CHORIA RIZKY
KETUA DEPARTEMEN DAGRI



Keenam, *Open Talk* yaitu forum diskusi dan pemaparan kondisi kekinian yang ada di Lingkup jurusan maupun di lingkup ITS serta menjaring aspirasi Warga HIMADATA-ITS dengan metode *sharing* dan tatap muka. Ketujuh, Kesma Center yang berupa *madding*. Kedelapan ada Bank Soal dengan link <https://t.co/HIXVgZ2pVn>. Terakhir, Apresiasi Akademik yang berupa info kepada seluruh civitas akademika Statistika ITS tentang mahasiswa Diploma III Statistika yang berhasil memiliki kenaikan nilai IPS tertinggi per angkatan dan peraih IPK tertinggi dari semua angkatan.

DEPARTEMEN RISTEK

Mengembangkan Keprofesian Statistika dan Mengoptimalkan Prestasi Keilmiahian

Departemen Riset dan Teknologi atau sering disebut dengan Ristek adalah salah satu Departemen dalam HIMADATA-ITS. Ristek merupakan departemen yang memfasilitasi mahasiswa D3 Statistika ITS dalam mengembangkan keprofesian statistika dan mengoptimalkan prestasi di bidang keilmiahian. Departemen Ristek memiliki dua program kerja dan tiga agenda.

Program kerja yang dibawa pada kepengurusan 2014/2015 adalah *Goes To Scientific* dimana program kerja tersebut merupakan pelatihan PKM 5 Bidang dan PKM GT yang merupakan salah satu ciri khas dari Departemen Ristek.

Dalam pelatihan PKM akan diperkenalkan jenis-jenis PKM, tata cara penulisan, dan penggalian ide yang dikhususkan untuk mahasiswa

baru. Memperkenalkan PKM sejak dulu sangatlah perlu karena PKM merupakan salah satu prestasi kebanggaan ITS yang harus dipertahankan kualitasnya.

Program kerja selanjutnya adalah pelatihan surveyor. Surveyor merupakan ciri khas dari bidang statistika. Pada pelatihan surveyor akan diperkenalkan tentang survei, membuat kuesioner, dan cara survei yang baik. Survei di bidang statistika diperlukan untuk memperoleh data yang nantinya akan dianalisis dan menghasilkan kebijakan yang dapat membantu masyarakat maupun perusahaan.



SINTA AMALIA
Ketua Departemen
RISTEK

Agenda yang dipegang saat ini adalah serangkaian PKM yaitu dimana Departemen Ristek memfasilitasi mahasiswa D3 Statistika mulai tahap awal pengumpulan PKM hingga tahap peng-upload-an ke Dikti sampai PIMNAS. Dalam agenda tersebut Departemen Ristek membuka pos PKM dengan tujuan untuk menerima konsultasi bagi mahasiswa yang masih bingung tentang PKM dan menerima berbagai jenis complain mengenai PKM yang nantinya akan ditindak lanjuti semata-mata demi kelancaran PKM ITS. Agenda kedua adalah pelatihan *software*. Agenda tersebut diadakan karena mahasiswa D3 Statistika identik dengan praktikum.



Pelatihan *software* dapat memfasilitasi mahasiswa D3 Statistika ITS untuk tambahan praktikum di mata kuliah tertentu dan materi dapat ditentukan oleh mahasiswa D3 Statistika. Agenda terakhir adalah mading “Forensik” dan Bank *Software*. Dalam mading “Forensik” terdapat sejumlah informasi seputar keilmiahian, riset, dan teknologi yang meliputi berita-berita ilmiah dan teknologi, kompetisi keilmiahian, dan menampilkan apresiasi bagi mahasiswa D3 Statistika yang memiliki prestasi di bidang akademik. Sedangkan Bank *software* memfasilitasi mahasiswa D3 Statistika dalam penginstalan *software* yang digunakan untuk kuliah seperti SPSS, Minitab, dsb.

DEPARTEMEN KWU

Menumbuh-Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa

Kami bekerja Untuk....

1. Mengembangkan jiwa *entrepreneur* warga HIMADATA-ITS.
2. Mengadakan kegiatan usaha yang sesuai dengan kebutuhan warga HIMADATA-ITS.
3. Menciptakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam rangka mendukung finansial HIMADATA-ITS.
4. Membantu meningkatkan neraca keuangan HIMADATA-ITS.

Visi

Menumbuh-Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa jurusan DIII Statistika ITS untuk mewujudkan mahasiswa dan himpunan yang mandiri

Seminar Entrepreneur

Mahasiswa adalah agen penggerak perubahan Negeri yang akan memegang estafet kepemimpinan di masa mendatang. Mahasiswa sebagai pelopor terbentuknya perekonomian nasional yang tangguh, sudah saatnya melakukan perubahan pola pikir dari sebagai pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja, sehingga bangsa Indonesia dapat menjadi kiblat perekonomian Internasional. Di bangku perkuliahan, mahasiswa sudah dapat memperoleh pengetahuan dan kemampuan wirausaha sebagai modal awal. Kemampuan ini akan timbul dan terasah melalui pengalaman-pengalaman dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Salah satu kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai kewirausahaan adalah seminar entrepreneur. Seperti yang dilakukan oleh departemen KWU HIMADATA-ITS. Melalui prokernya yang berupa Seminar Entrepreneur, mampu memfasilitasi mahasiswanya agar memiliki pengetahuan mengenai wirausaha. Seminar membahas mengenai kiat-kiat seorang entrepreneur sejati mulai dari membangun *mindset* hingga strategi-strategi pemasaran dan menghadirkan pembicara handal yang berpengalaman dalam dunia kewirausahaan yang salah satunya adalah dosen besar ITS.

Datamagz



**Luh Putu Shintya Handayani
Ketua Departemen KWU**

Sigma Shop

Sigma Shop merupakan sebuah *online shop* yang bersifat pre order, jadi calon pembeli harus memesan terlebih dahulu sebelum mendapatkan barangnya. Sampel barang yang dijual dalam *Sigma Shop* adalah stiker, kaos, jaket, buku tabel, buku penunjang mata kuliah, dll.

Entrepreneur Note

Entrepreneur note adalah majalah dinding yang memuat artikel-artikel tentang kewirausahaan meliputi biografi maupun otobiografi wirausahawan sukses, peluang dan strategi berwirausaha, serta pembahasan lain mengenai wirausaha. Tujuan dari entrepreneur note



Kunjungan UKM

Kunjungan UKM merupakan sebuah bentuk kegiatan yang ditujukan kepada mahasiswa D3 STATISTIKA ITS yang ingin belajar berwirausaha. Kegiatan ini merupakan agenda Departemen KWU yang bertujuan untuk melihat jenis usaha kecil menengah sehingga dapat memotivasi mahasiswa D3 Statistika ITS dalam berwirausaha. Tempat pelaksanaan kunjungan ini berada di area Surabaya dan sekitarnya. Bidang UKM yang akan digunakan untuk kunjungan meliputi bidang kuliner, bidang peternakan, bidang konveksi, dan lainnya.

Etalase Kejujuran

Etalase Kejujuran bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu entrepreneur yang dimiliki anggota KWU dan memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh seluruh warga Statistika ITS. Etalase kejujuran menjual produk yang dihasilkan oleh warga statistika dengan *brandnya* sendiri, baik dihasilkan dari PKM atau usaha yang dimiliki sendiri seperti makanan, konveksi dan lain sebagainya.

DEPARTEMEN PSDM

Demi Kemajuan Sumber Daya Mahasiswa Yang Lebih Baik

Kata 'PSDM' rasanya sudah tidak asing lagi bagi seluruh KM ITS. PSDM (Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa) HIMADATA-ITS ada sejak HIMADATA-ITS resmi berdiri pada tahun 2014. PSDM bertujuan untuk mengembangkan *softskill* maupun *hardskill* yang dimiliki mahasiswa demi kemajuan sumber daya mahasiswa yang lebih baik, oleh karena itu ada beberapa program kerja dan agenda untuk memenuhi tujuan tersebut. Proker PSDM HIMADATA-ITS yang pertama adalah *Tips and Trick For Trainer* (TTFT). TTFT merupakan kegiatan berbentuk pelatihan dan *sharing* untuk semua elemen pengader yaitu OC, *Instructor*, dan SC dalam hal kaderisasi. Proker lanjutan dari PSDM yang merupakan goal dari TTFT adalah OKKBK (Orientasi Kurikulum dan Keprofesian Berbasis Kompetensi) yang merupakan suatu kegiatan kaderisasi bagi mahasiswa baru D3 Statistika ITS yang bertujuan mencetak kader-kader penerus HIMADATA-ITS.

Sehubungan dengan proker OKKBK, berjalan pula sebuah agenda yang bernama Rakor (Rapat Koordinasi) yaitu forum yang bertujuan untuk mengkoordinasikan seluruh elemen pengader serta pengurus HIMADATA-ITS sehingga tercipta suatu pemikiran yang sama sebelum turun ke *ground* saat OKKBK. Proker selanjutnya adalah Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMM-TD). Kegiatan ini bertujuan pelatihan atau kaderisasi yang berisi pengetahuan, pendidikan, dan keterampilan sebagai bekal untuk memanajemen kegiatan. Proker ketiga dari PSDM HIMADATA-ITS adalah Analisis Sosial (Ansos) yang merupakan sebuah kegiatan analisis survei sosial yg dilakukan oleh mahasiswa baru D3 Statistika ITS sebagai awal pengenalan dan pengaplikasian keprofesian statistika kepada masyarakat untuk menumbuhkan kepekaan sosial, merancang pemecahan masalah yang ada di masyarakat, serta melatih *endurance* dan kerjasama.

Proker selanjutnya adalah TWBLT (*Team Work Building and Leadership Training*), kegiatan untuk menyiapkan kader-kader penerus HIMADATA-ITS yang dapat bekerja sama dalam berbagai hal dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Memperkenalkan mahasiswa baru mengenai wawasan IHMSI, HIMADATA-ITS, dan IKASTAT-ITS merupakan proker PSDM yang bernama WASIDATSKA.

PSDM memiliki agenda pemetaan dan pendeklegasian yaitu memetakan potensi-potensi yang dimiliki warga dan mendelegasikan perwakilan dari warga HIMADATA-ITS untuk mengikuti kepanitian atau kegiatan di KM ITS. Tindak lanjut dari agenda tersebut yaitu Forkon (Forum Kontroling), sebuah forum pertemuan dengan delegasi yang berkontribusi diluar HIMADATA-ITS dalam rangka kontroling dan sharing-sharing pengalaman serta memberikan motivasi untuk tetap berkiprah dibidangnya masing-masing.



Wahyu Adi Prabowo
Ketua Departemen PSDM

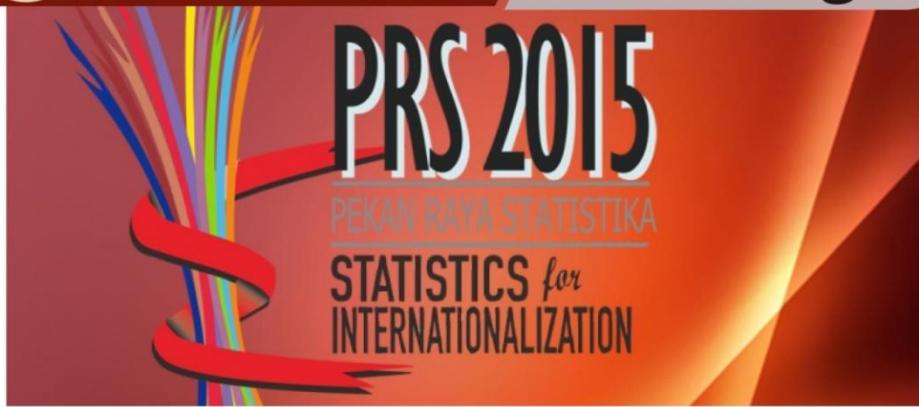


Lantas bagaimana PSDM bagi pengurusnya? PSDM tempat menemukan sahabat, keluarga, tempat berbagi suka maupun duka. PSDM adalah rasa syukur yang tak terkira karena mendapatkan ilmu, pengalaman, bimbingan, dan dorongan dari keluarga PSDM yang hebat dan tidak bisa didapat dari manapun (Inung, 2013). PSDM salah satu tempat menimba ilmu non akademik yang terbaik di dunia ini. PSDM adalah keluarga. Pengalaman, tantangan, halangan, dan hasil terdapat didalamnya karena PSDM istimewa (Yusuf, 2013). Lewat proker-prokeranya, PSDM menjadi fasilitas bagi warga D3 Statistika untuk mengembangkan *softskill*. PSDM adalah keluarga kecil dimana Kadep sebagai Bapak dan Kabiro serta Sekdep sebagai Ibu yang selalu membimbing bagaikan kedua orang tua. Bahagia walaupun sederhana (Ines, 2013). PSDM adalah tempat belajar terbaik dimana pengalaman baru didapat saat pertama kali menjadi bagian dari kaderisasi. PSDM merangkul semua dan menjadikan sahabat. Kami adalah keluarga PSDM HIMADATA-ITS 14/15. We are one (Raras, 2013). PSDM adalah rumah dan sejinya. Ibarat titik awal ketika dilahirkan, tempat pembelajaran, pelindung, dan pengader terbaik layaknya keluarga (Sedy, 2013). PSDM itu ibarat sebagai rahim, penjagaan, memberikan asupan, sampai terlahir generasi terbaik dan merawatnya agar tetap menjadi yang terbaik (Iril, 2012).



“I've come loaded with Statistics,
for I've noticed that a man
can't prove anything without Statistics.
No man can”

By Mark Twain



Pekan Raya Statistika atau PRS merupakan event terbesar yang dimiliki oleh jurusan Statistika ITS. PRS 2015 memiliki tujuan memasyarakatkan statistik dan menginternasionalkan masyarakat Indonesia dengan takeline "Statistics for Internationalization" dan tema "Explore Statistical Thinking for Developing Indonesia In AEC 2015". PRS memiliki tiga kegiatan besar yaitu STATION, DAC, dan CERITA. PRS 2015 lebih ditekankan pada inovasi dalam babak dan jalan pelaksanaan kegiatannya.

STATION (Statistics Competition) adalah kegiatan kompetisi Statistika untuk pelajar SMA di seluruh Indonesia. STATION 2015 terdiri dari 4 babak, penyisihan, semifinal, final, dan grand final. Babak penyisihan diselenggarakan pada 2 Januari 2015 per-regional yaitu Surabaya, Malang, Madiun, Jember, Gresik, Bojonegoro, Jombang, Pamekasan, Kediri, Solo, Lampung, Makasar, Banjarmasin, Bogor, Bali, dan Bandung. Semifinal 7 Februari



Hendra Budi Kusuma

Data Analysis Competition (DAC) merupakan lomba menganalisa data bagi mahasiswa PTN atau PTS seluruh Indonesia. Tidak hanya mahasiswa Statistika, mahasiswa luar jurusan Statistika juga dapat berpartisipasi dalam DAC. DAC sendiri memiliki tiga babak, babak penyisihan yang diadakan tanggal 9-16 Februari 2015 yang dilaksanakan secara online. Babak semifinal tanggal 7 Maret 2015 dan dilanjutkan final

tanggal 8 Maret 2015 di ITS.

PRS 2015 ditutup dengan CERITA (Cerdas Bersama Statistika) yang dikemas dalam bentuk bedah buku, seminar dan talkshow. Diawali dengan talkshow yang akan menghadirkan pembicara dari ASCC (ASEAN Socio-Cultural Community), dan dilanjutkan bedah buku oleh Dewi "Dee" Lestari. Selain itu juga diadakan seminar oleh Bapak Anies Baswedan* selaku pemilik yayasan Indonesia Mengajar sekaligus pelopor Indonesia Mengajar. "CERITA dilaksanakan beberang dengan final DAC agar peserta tahu bahwa CERITA itu ada dan bagi pembicara juga tahu bahwa mahasiswa masih peduli dengan pendidikan," ungkap Hendra Budi Kusuma ketua PRS 2015.

"Diharapkan PRS 2015 berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan, dan semoga peserta juga puas dengan jalannya acara," lanjutnya.

*inconfirmasion



Data Analysis Competition (DAC) 2014 yang telah dilaksanakan bulan April lalu bertemakan "Applying Statistics to Explore The Indonesia Economy". Tema ini karena dianggap bahwa Indonesia terutama di bidang ekonomi telah siap untuk menghadapi ASEAN Economic Community (AEC) yang rencananya akan dilaksanakan pada akhir tahun 2015. "Setiap selesai rapat DAC dan selesai berkomunikasi dengan peserta kecuali via email, pasti kita mengucapkan salam dan jargon DAC yakni, salam: "Disinilah tempat kita berkompetisi. Disinilah tempat kita bersilaturahmi. Disinilah kita menganalisa data untuk Indonesia. Karena kita analisa data. Karena kita generasi muda yang siap membangun Indonesia". Dengan jargon: "Analisa data!! (jawab: ya DAC rekk!!)", seperti yang diungkapkan Fefy Dita Sariketua DAC 2014.

Sebagian orang mungkin masih banyak yang belum mengenal DAC dikarenakan kurangnya informasi, sehingga mayoritas peserta DAC adalah mahasiswa dari ITS dan STIS. Mahasiswa ITS sendiri yang mengikuti DAC adalah mahasiswa dari jurusan Statistika dan Teknik Industri.

"Awalnya adalah penyisihan online dan pengumuman online. 50 tim yang lolos di undang ke ITS. Kemudian dilanjutkan babak semifinal yaitu mengerjakan soal selama 2 jam di dalam laboratorium. Besoknya adalah pengumuman, yang lolos dan masuk babak final sebanyak 10 tim saja," cerita Fefy.

Pada final data yang di analisa meliputi data produksi beras, permintaan beras, inflasi, dan lain sebagainya.

"DAC itu harus diikuti karena di DAC tidak hanya belajar tentang metode saja tapi dengan DAC kita dapat berpikir logis tentang kehidupan nyata itu seperti apa, tidak selalu tentang metode," lanjutnya.

Setelah bercerita pengalaman dan kondisi DAC 2014, berikut adalah pesan dan harapan Fefy untuk panitia DAC 2015. "Para peneliti lebih terbuka lagi dengan konsep-konsep terbaru yang bersifat membangun, dan buatlah konsep acara yang lebih menarik lagi supaya lebih banyak peminta yang mengikuti acara DAC. Apalagi sekarang sudah ada pesaing yang membuat acara seperti DAC ini, jangan sampai kita sebagai pelopor dikalahkan oleh pesaing kita. Mungkin dalam hal sarana-prasarana kita masih banyak kekurangannya bila dibandingkan dengan pesaing kita, tapi untuk hal konsep acara seharusnya kita lebih unggul dari mereka" Semangat untuk penitia DAC dan semoga sukses DAC 2015



Fefy Dita Sari



ASEAN Economic Community

“ One Vision,
One Identity,
One Community”

Sebuah komunitas negara-negara di kawasan Asia Tenggara demi terwujudnya ekonomi yang terintegrasi yang memberlakukan sistem single market dalam artian terbuka untuk melakukan perdagangan barang, jasa, investasi, modal dan tenaga kerja. AEC direncanakan terbentuk pada tahun 2015. Latar belakang terbentuknya AEC adalah membentuk Negara ASEAN menjadi kawasan yang stabil, sejahtera, dan kompetitif dengan pembangunan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan disparitas sosial ekonomi antarnegara di ASEAN (ASEAN Vision 2020).

AEC akan meningkatkan nilai kompetitif negara ASEAN untuk menyediakan produk yang memiliki kualitas tinggi. Produk berkualitas tinggi akan menghimpit yang berkualitas rendah. Sekarang pertanyaannya apakah sektor usaha di Indonesia sudah siap untuk hal tersebut? Ini merupakan tantangan bagi para entrepreneur Indonesia. Berdasarkan data World Economy Forum (WEF), pada tahun 2008 daya saing Indonesia berada pada urutan 55 dunia, sedangkan pada tahun 2012 berada pada urutan 50. Peringkat tersebut sangat jauh terpaut dari Singapura yang berada pada peringkat 3 dunia, Malaysia 25 dunia dan Thailand 38 dunia. Pemerintah dan pelaku produksi harus bekerja sama agar Indonesia tidak kalah dari negara lain. Harus ada upaya-upaya tertentu untuk meningkatkan daya saing Indonesia. Tidak cukup dengan slogan "Cintailah produk Indonesia", harus ada peningkatan kualitas juga. Kalau saja sampai sektor usaha Indonesia dihimpit, bayangkan berapa banyak pengangguran karena usaha mereka gulung tikar. Faktor yang tak kalah pentingnya adalah kualitas SDM di Indonesia. Berdasarkan data BPS 6 Februari 2012, dari 109 juta jiwa tenaga kerja yang ada di Indonesia, 54.2 jutanya hanya lulusan SD. Bisa dibayangkan rendahnya kualitas SDM di Indonesia. Masih sedikit masyarakat Indonesia yang menjadi ahli di bidangnya.

AEC mengakibatkan tenaga kerja dari luar negeri akan lebih mudah bermigrasi ke Indonesia. Mereka yang memiliki keahlian di atas keahlian SDM Indonesia tentunya akan lebih mudah mendapat pekerjaan di Indonesia dan menggeser tenaga kerja Indonesia sendiri. Akan lain halnya apabila sektor usaha dan kualitas SDM di Indonesia dapat mengungguli negara lainnya, produk-produk Indonesia akan semakin mudah untuk go internasional, perkembangannya-pun akan semakin pesat dan tentunya profit yang didatangkan akan semakin optimal dan akan lebih banyak tenaga kerja Indonesia yang berhasil diserap.

Disinilah peran mahasiswa dalam AEC 2015. Mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang entrepreneur muda yang kreatif dan memiliki kualitas SDM yang tinggi, sehingga tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri. Bangsa Indonesia juga dapat membuktikan bahwa Indonesia mampu mandiri dan layak untuk bersaing di kancah dunia. Mahasiswa tidak hanya mampu secara teoritis saja, namun juga dapat mengaplikasikan teori kedalam lapangan dengan begitu dengan adanya AEC 2015 ini tidak akan menambah pengangguran, melainkan menambah jumlah lapangan kerja di Indonesia. Terlepas dari dampak positif dan negatif tersebut, yang lebih penting adalah bagaimana bisa meningkatkan kualitas produk dan SDM Indonesia agar mampu bersaing di ASEAN melalui AEC.



SEMANGAT
KEMANDIRIAN,
DIES NATALIS
ITS ke-54

Semangat kemandirian, itulah tema Dies Natalis yang diusung ITS untuk Dies Natalis ke-54 tahun ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ketua panitia Dies Natalis ITS ke-54, Dr. Agus Zainal Arifin S.Kom M.Kom, tujuan diusungnya tema tersebut adalah untuk memunculkan semangat kemandirian serta prestasi yang tinggi pada diri mahasiswa ITS. Logo sayap pada Dies Natalis ke-54 ini mengekspresikan bahwa ITS siap untuk terbang menuju kemandirian bangsa dengan prestasi-prestasinya. Tema tersebut diharapkan juga dapat mempresentasikan kesiapan ITS dalam memasuki era ASEAN Economy Community 2015. "Tujuan Dies Natalis ITS yang digelar tahun sebelumnya untuk memperkenalkan ITS kepada khalayak umum, namun Dies Natalis ITS ke-54 tahun ini bertujuan untuk memperkenalkan prestasi-prestasi yang pernah diraih ITS," jelas Dekan Fakultas Teknologi Informasi (FTI) ini.

Rektor ITS, Prof. Dr. Ir. Triyogi Yuwono DEA menjelaskan, kiprah kontribusi ITS bagi pembangunan Indonesia yang semakin besar, baik dalam bentuk sumbangan sumber daya manusia unggul, karya-karya inovatif bangsa, dan prestasi-prestasi nasional maupun internasional kian memantapkan tekad ITS menjadi Universitas mandiri dan mendukung kemandirian bangsa Indonesia. "Di usianya yang ke-54, ITS bersiapsiapsi menuju universitas mandiri, bertransformasi dari Perguruan Tinggi Negeri berstatus Badan Layanan Umum (PTNBLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dengan otonomi yang lebih besar," ungkap Rektor ITS tersebut. Triyogi melanjutkan, terwujudnya berbagai macam produk hasil karya prestasi arek ITS juga menjadi salah satu wujud langkah menuju kemandirian bangsa. Bahkan setelah kepemimpinannya berakhir, Triyogi ingin semangat kemandirian Dies Natalis tahun ini akan tetap ada sampai seterusnya.





Ceritaku di PIMNAS 27

oleh: Alfisyahrina Hapsery

Awalnya, ikut PKM karena ajakan teman yaitu Mbak fanny, Giyanti, dan Yoshi. Ide sudah ada dari teman-teman yang mengajak saya, judulnya "Faktor-faktor Pengaruh Penggunaan Gadget Sejak Dini Terhadap Perkembangan Kecerdasan Motorik Siswa SD di Sukolilo Menggunakan Regresi Logistik Ordinal". PKM yang berbasis statistik sekali. Di luar dugaan ternyata PKM kami didanai dan kami memberanikan diri untuk mengikuti PIMNAS XXVII yang diselenggarakan oleh DIKTI dan bekerjasama dengan Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2014. Setelah kami menentukan sekolah yang dijadikan objek pengamatan dan lolos untuk mengikuti PIMNAS, kami melakukan observasi dengan menyebarkan kuesioner kepada wali murid SD kelas 1 untuk mengetahui kecerdasan motorik anak.



Respondennya yaitu wali murid dari siswa SD. Kecerdasan motorik anak diukur dengan bagaimana anak mewarnai, menggambar, melukis, dan menggunting. Metode yang digunakan adalah regresi logistik ordinal, dengan tingkatan pengaruh gadget terhadap kecerdasan motorik yang diklasifikasikan menjadi tiga yaitu buruk, cukup, dan sedang. Berdasarkan hasil observasi, gadget berpengaruh cukup buruk karena berada di tingkatan kedua dimana pada tingkatan kedua merupakan kumulatif dari tingkatan pertama yang berarti cukup buruk bagi perkembangan kecerdasan motorik anak. Sehingga, orang tuadisarankan agar tidak terlalu sering membaskan anak menggunakan gadget. Jadi dalam hal ini orang tua berperan aktif dalam mendampingi anak baik sebagai pengontrol maupun pengawas.

Terima kasih untuk panitia PIMNAS yang telah mengurus segala kebutuhan kami. Hanya saja kami kurang setuju dengan sistem camp yang diadakan oleh panitia karena tidak sesuai dengan keadaan saat PIMNAS. Kami kecewa karena kurangnya fasilitas kendaraan dari tempat camp ke tempat registrasi, sehingga saat presentasi agak lelah sedangkan saat presentasi kami harus fresh and fit. Ada juga jatah plotting kamar yang diberi oleh panitia PIMNAS ITS tidak sesuai dengan plotting dari panitia PIMNAS tuan rumah (UNDIP). Harapannya agar kekurangan kemarin tidak terulang di PIMNAS selanjutnya.

Pesan untuk adik-adik yang ingin maju PIMNAS, tolong dipersiapkan semaksimal mungkin. Serangkai konsultasi dan menggali informasi setiap bertemu pembimbing (bagaimana pembuatan PPT-nya, poster, presentasinya dll), dipersiapkan mentalnya, materi benar-benar dipersiapkan dan dikuasai, yang terpenting adalah harus percaya diri.

Ucapan terima kasih juga untuk Bapak dan Ibu tercinta, dosen pembimbing Ibu Sri Pingit dan teman-teman PKM saya yaitu Mbak Fany, Giyanti dan Yoshi.

PIMNAS XXVII
diselenggarakan oleh DIKTI
dan bekerjasama dengan Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2014



Bagoes Rahmat W.



Lahir di Situbondo dan selama 17 tahun disana dengan asuhan Nenek Kakek adalah pengalaman yang berharga bagi mahasiswa yang akrab dipanggil Bagus ini.

Setelah 17 tahun tinggal di Situbondo kemudian melanjutkan pendidikannya di Surabaya dan tinggal bersama orang tua. Lulus dari prodi DIII Statistika ITS awalnya banyak tawaran untuk bekerja di perusahaan tetapi banyak juga yang menyarankannya untuk lintas jalur ke S1. Baginya prioritas utama saat itu adalah bekerja dan tidak ingin membebani orang tuanya karena mahalnya biaya L.J. Tidak disangka ternyata dosen owner perusahaannya yaitu Pak Kresnayana Yahya membantu mas bagus untuk melanjutkan studinya, "Saat pengumuman penerimaan L.J saya lulus. Namun saya bimbang karena masalah biaya, Alhamdulillah mendapat bantuan dari dosen statistika yaitu owner perusahaan tempat bekerja, membantu sebesar RP 10.000.000, saya tetap ragu karena bingung harus menutupi sisanya darimana. Keesokan harinya saya cek nominal di rekening sudah Rp.20.000.000" ujarnya. Meskipun sempat mengalami masa down, namun dia terus mau berjuang dan belajar ditengah padatnya mahasiswa statistika prodi DIII karena baginya dia tidak sendiri, ada sahabat yang mampu mengerti dan mengontrolnya. "Jika kita me-mindsetkan gelas ini penuh maka kita tidak bisa menerima apa yang ingin kita ketahui. Nah, dari situlah saya berfikiran saya harus mampu bersaing dengan sekitar saya" ujarnya. Bagus berpesan, jalani saja seperti kata pepatah "terkadang dalam satu hari kita tidak perlu membuat rencana ini dan itu, namun hanya pergi saja untuk menjalannya, terserah entah kemana"

"terkadang dalam satu hari kita tidak perlu membuat rencana ini dan itu, namun hanya pergi saja untuk menjalannya, terserah entah kemana"



KETERSINGGUNGAN YANG SAMA

"Aku hanya ingin menjaga diriku, menjaga kesucian dalam lindungan wudhuku. Karena aku tak suka dengan hal yang membuat kesucian wudhuku menjadi batal. Aku bukan seorang hamba islam yang kalian cemooh dengan kata fanatik, kulot dan lain sebagainya, aku bukan seperti itu. Ketahuilah bahwa apa yang aku lakukan semata-mata hanya untuk menjaga wudhuku dan lebih mendekatkan diri pada-Nya. Bukankah itu wajar? Lalu apa masalahnya? Mengapa anda tersinggung dan menyeloteh hingga bergemuruh di teras telinga? Bagaimana bisa? Dan saya katakan saya juga!".

"Hari yang panas" gumanku dalam hati. Kujalani rutinitasku menyeberangi selat yang terhitung jaraknya, namun tanpa me-naiki kapal penyebrangan ini, aku tak akan sampai pada tempat dimana aku menuntut ilmu. Lalu-lalang para penjual asongan menghiasi pemandangan yang tak kalah melengkapi hiruk pikuk keramaian penumpang. "air! air! rokok! kacang!", suara pedagang bersautan layaknya paduan suara tanpa dirigen.

Kepulan asap menyeruah bersaing bersama asap rokok dan asap kapal yang sedikit mengganggu pernafasan. Bau tak sedap menyatu padu hingga benar-benar membuatku pusing dan sedikit ingin muntah. "dua jam saja disini aku pasti langsung pingsan" kataku dalam hati dengan wajah tertekuk. Akhirnya kuputuskan untuk pindah

tempat kedekat kemudi dengan jendela terbuka.

Disaat pemandangan menyita perhatianku, pedagang kacang kapri membuyarkan lamunanku. Dengan celotehan sembari membagi kacang-kacangnya. Seketika akupun tersentak dan dengan tangan terlentang, ku terima dua bungkus kacang kapri goreng. "Ah, Bapak buat saya kaget saja" ucapku dengan melihat lemparan kacang di tanganku. "Senyum saja, nak. Anggap hari ini adalah tugasmu". Entah apa yang dimaksud dengan tugasku, yang jelas aku hanya mengangguk dan tersenyum dengan ucapan bapak di sampingku. Bapak penjual kacang pun terus menjajakan kacang dan kemudian mengambil kembali kacang-kacang ditangan penumpang dengan harapan tertukar oleh lembaran rupiah. Dua menit kemudian bapak kacang menghampirku dan mengambil kacang di atas tasku. Bapak kacang lusuh melihatku, aku heran, "adakah yang salah dariku?". "Jijik ya dengan makanan murah seperti ini? Biasa orang kota tak ingin dan tak pernah mau tau bagaimana orang kecil mengais rezeki", guman bapak kacang terhadapku dengan tatapan sayu namun nanar. Seketika aku terpolong mendengar perkataan bapak tersebut. Seperti ada yang mengusik batin dengan belahan pisau peradilan dimana aku yang salah dan pisau itu membenarkan belahannya. Tak terasa butiran air terjun bebas dari pelupuk mata ini.

- Masih dalam keadaan tertegun mendengar pernyataan sang bapak dengan hati yang sedikit terusik kesal. Dalam hati aku pun berdoa " Ya Allah yang maha kuasa atas segalanya, engkau yang maha pemurah dan lagi maha penyabar, sirami hatiku dengan kesabaranMu, murahkan hatiku untuk selalu bisa menerima setiap perkataan baik itu kritikan atau pujian, Ya Allah engkau yang maha bijaksana, tunjukkanlah jalan kepada hamba, jalan yang paling Engkau ridhoi untuk menjelaskan suatu kebaikan sebelum kesalahpahaman akan berlanjut."
- Paginya aku kembali menyeberang dan perasaanku sedikit cemas, antara ingin bertemu atau tidak dengan bapak kemarin.
- Karena aku sebenarnya ingin menjelaskan tentang apa yang sebenarnya terjadi.
- Seperti biasa, aku duduk di kapal dengan jendela berhadapan langsung dengan pemandangan sejuk. Dua menit kemudian bapak penjual kacang kapri menghampirku. Mulut dan hatiku sibuk berkomunikasi dalam kondisi gelisah memohon pelindungan. Dan akhirnya bapak kacang malah meminta maaf kepadaku dengan nada penuh penyesalan, aku hanya diam menyimak dari apa yang sedang bapak celotehkan, hingga nanti tiba giliranku untuk bicara.. "Bapak minta maaf nak, atas ketidaktahuan bapak, bapak minta maaf.
- Bapak yang ada disampingmu kemarin sudah menceritakan semuanya". "Bapak siapa, pak? Tanyaku. "Mungkin kamu lupa

Cerpen

DATAMAGZ



kamu membiarkan kacang itu tetap berada di atas tasmu, bukan ditanganmu. Harusnya bapak bertanya dahulu kepadamu, bukan malah mengadilimu sesuai sudut pandang bapak, terus lanjutkan dan istiqomah dalam menjaga wudhumu". Akhirnya mereka menyadari kesalahpahaman di antara mereka sendiri.



“1989”

Datamagz

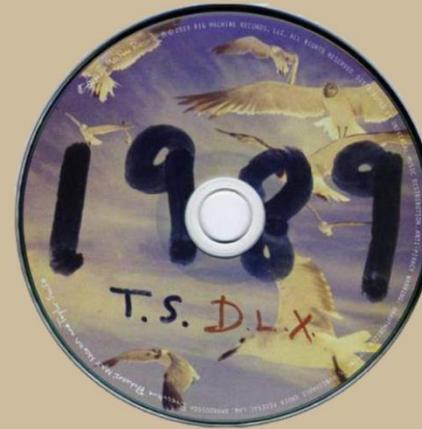
Taylor Swift



T.S. 1989

Tracklist :

1. Welcome to New York
2. Blank Space
3. Style
4. Out of the Woods
5. All You Had to Dos Was Stay
6. Shake it Off
7. I Wish You Would
8. Bad Blood
9. Wildest Dreams
10. How You Get the Girl
11. This Love
12. I Know Places
13. Clean



Datamagz

Oost Koffie and Thee

Restaurant



Penyanyi sekaligus penulis lagu cantik dari Amerika ini meliris album kelimanya yang diberi judul 1989. Judul album ini terinspirasi oleh musik pop tahun kelahirannya, "Saya banyak mendengar lagu-lagu pop yang hits di era 1980, jadi bisa dibilang saya terinspirasi dari itu. Album baru saya ini membuat saya seperti lahir kembali, ini sangat baru dan ini juga bertepatan dengan angka kelahiran saya yakni 13 Desember 1989. Untuk itu album ini berjudul 1989," ungkap Taylor Swift. Lagu "Shake It Off" dirilis sebagai single utama pada 18 Agustus 2014.

Bagi mahasiswa yang sudah lelah dengan tugas dan ingin mencari tempat untuk refreshng tempat ini menjadi rekomendasi. Tempat ini adalah Oost Koffie and Thee. Sebuah tempat istimewa yang memadukan konsep jawa dan belanda. Tempat ini berada di jalan Kaliwaron 60 (belakang SMK Negeri 5 Surabaya). Jam buka dimulai pukul 11.00 WIB hingga 23.00 WIB. Tamu yang datang akan disambut dengan bahasa Belanda "Welkome Thuis" artinya selamat datang di rumah. Saat meninggalkan kafe juga anda akan menemui kata "Dank u, en tot ziens" yang artinya terimakasih.

Harga makanan dan minuman juga terjangkau bagi kantong mahasiswa guys. Harganya mulai dari Rp 9000 sampai Rp 25000 ke atas.



Makanan dan minuman yang disediakan antara lain :

1. Martabak ibu judes



2. Pannenkock van Oost



3. Koffie Alskling



FASHION

Product By :

32

PASHMINA

PIERRE JILL

GAUDI

STRADIVARIUS

N.Y.L.A

AMANDA JANE'S

PRODUCT BY :

PIERRE JILL

33



FASHION





Infografik

Datamagz

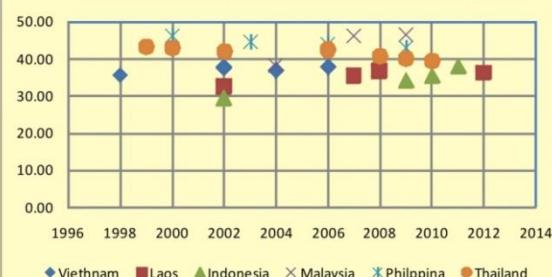
Indonesia

Menghadapi AEC 2015



HDI adalah ukuran untuk menilai kemajuan jangka panjang angka harapan hidup, akses terhadap pengetahuan dan standar hidup yang layak

Index GINI (satuan dalam Persen)



Indeks Gini menunjukkan seberapa merata pendapatan dan kekayaan pada suatu negara.

Sumber:
> <http://data.worldbank.org>
> kompas
> <http://hdr.undp.org>

Datamagz



STATISTICS

COMPETITION

"Economic Statistics: Achieving Progress to Educate Young Generation with Data"

Each Group Consists of 2 High School Students from the same High School

Participant's Administration

November, 17th 2014-

January, 18th 2015

Preliminary Round

January, 25th 2015

Semifinal Round

February, 7th 2015

Final Round

February, 8th 2015

Grand Final

February, 8th 2015



CERDAS BERSAMA STATISTIKA

"Young Generation For Indonesia's Action In AEC 2015 : Making Education Is Our Priority"

Present three major activity with the following speaker

Seminar by Anies Rasyid Baswedan, Ph.D.*

Talkshow by Asean Sosio-Cultural Community*

Reviewing Book by Dewi Lestari S.*

*in confirmation

